

ABSTRAK

Pemeliharaan Anak Yatim Dalam Kristen dan Islam

Muhammad Zul Fadhli Bin Rusli

35.2014.2.1.0153

Dewasa ini, sering kali terjadi kesalahan dalam menerapkan konsep pemeliharaan anak yatim dalam pemahaman dan pengurusannya. Pada waktu yang sama, populasi anak yatim ini diperkirakan akan semakin bertambah. Hal ini disebabkan oleh adanya perang, invasi, bencana alam, kemiskinan, penyakit dan lain-lain. Adapun contoh kasus yang sering terjadi terhadap anak yatim adalah seperti penculikan, eksploitasi, penyiksaan, perdagangan anak, menjadi korban pelecehan seksual, terlibat dalam pekerjaan seks komersial dan sebagainya. Permasalahan yang terjadi terhadap mereka merupakan hal yang penting, begitu juga dengan mengobservasi penyebab terjadinya hal tersebut. Menjadi sebuah pertanyaan besar apakah faktor yang menyebabkan terjadinya hal tersebut? Konsep seperti apa yang benar dalam menyantun, menjaga dan memelihara anak yatim? Oleh sebab itu, perlunya perhatian dari semua pihak dalam masalah pemeliharaan anak yatim, terlebih dalam konsep memelihara anak yatim dengan baik dan sempurna. Maka dalam kajian ini, penulis akan menghadirkan bagaimana pandangan Islam dan Kristen sebagai agama terbesar di dunia terhadap konsep pemeliharaan anak yatim. Islam dan Kristen memiliki landasan serta anjuran mengenai pemeliharaan anak yatim yang terkandung di dalam kitab suci masing-masing agama.

Dari latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami konsep pemeliharaan anak yatim menurut Islam dan Kristen, serta menganalisis persamaan dan perbedaan antara keduanya.

Dalam penyajian pembahasan penulisan ilmiah ini, peneliti menggunakan pendekatan normatif dan jenis penelitiannya adalah *library research*. Ada beberapa metode dalam penelitian ini. Pertama, metode deskriptif, penulis menggambarkan pengertian pemeliharaan anak yatim, kategori anak yatim serta penjelasan mengenai Islam dan Kristen. Kedua, metode analisis dengan memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan antara data-data yang diperoleh. Ketiga, metode komparatif dengan menentukan persamaan dan perbedaan antara konsep pemeliharaan anak yatim menurut Islam dan Kristen.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa adanya persamaan dan perbedaan dalam konsep pemeliharaan anak yatim menurut Islam dan Kristen. Pertama, persamaan dalam konsep pemeliharaan anak yatim menurut Kristen dan Islam. Keduanya melandasi konsep tersebut dengan nilai-nilai moral agama dan

menyatakan bahwa hal ini merupakan tanggung jawab bersama. Seperti halnya dalam memperlakukan anak yatim, keduanya menyatakan berbuat baik terhadap anak yatim dengan memenuhi segala kebutuhan mereka, sama ada kebutuhan jasmani maupun rohani, anjuran agar menyisihkan sebagian dari harta yang dimiliki kepada anak yatim agar dapat mengurangi beban yang dipikulnya, dan ancaman serta hukuman bagi orang-orang yang melakukan kezaliman terhadap anak yatim dengan dengan hukuman dan balasan perbuatan buruknya. Kedua, perbedaan konsep pemeliharaan anak yatim menurut Kristen dan Islam yang terletak pada kedudukan anak yatim bagi Tuhan. Dalam kitab suci Kristen (al-Kitab), Tuhan mengatakan Ia adalah bapa bagi anak-anak yatim. Hal ini disebabkan mereka mempercayai akan konsep Trinitas, yaitu tuhan bapa, tuhan anak dan roh kudus. Sedangkan di dalam Al-Quran sebagai kitab suci Islam, tidak ada satu ayat pun yang menjelaskan Allah akan menjadi bapa bagi anak yatim. Manakala dalam pembagian zakat, menurut Kristen, anak yatim diwajibkan menerima zakat, sedangkan dalam Islam, anak yatim dapat menerima zakat apabila ia dikategorikan miskin atau fakir. Selain itu, konsep adopsi yang dijelaskan dalam alkitab, menyatakan bahwa Tuhan mengasihi umat Kristen dan menakdirkan kepada mereka untuk diadopsi sebagai ahli warisnya melalui karya Yesus Kristus. Adapun di dalam Islam mengadopsi anak yatim diperbolehkan dengan syarat tidak mengubah nasab keturunannya.

Demikianlah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, Peneliti mengakui akan kekurangan dalam penelitian dan penulisan yang masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait pemeliharaan anak yatim dari sisi sosiologi dan psikologi. Usaha ini sebagai bentuk sumbangan kajian dari pemeliharaan terhadap anak yatim yang berlandaskan agama agar dapat diimplementasikan dengan tingkat relevansi yang tinggi bagi para pemerintah, yayasan, panti asuhan serta masyarakat dalam memelihara anak yatim.

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

ABSTRACT

The Orphans Care in Christianity and Islam

Muhammad Zul Fadhli Bin Rusli

35.2014.2.1.0153

Nowadays, there are mistakes in applying the concept of orphan care in understanding and managing upon it. At the same time, the population of orphan is estimated to increase. This is caused by wars, invasions, natural disasters, poverty, disease and others. Examples of frequent cases of orphans include kidnapping, exploitation, torture, child trafficking, become victims of sexual harassment, engaging in commercial sex work and so on. The problems that occur to them are very important, as well as observing the cause of the occurrence. These problems become big questions as what is the factor that causes it? Which kind of concept is correct in preserving, maintaining and caring for orphans? Therefore, the need for attention from all parties in the orphan care, especially in the concept of maintaining orphans properly and perfectly. So in this research, the researcher will present how are the views of Islam and Christian as the world's largest religion on the concept of orphan care. Islam and Christianity have the foundation and suggestions on the orphan care which written in the scriptures of both religions.

Based on the above background, the purpose of this research is to know and understand the concept of orphan care according to Islam and Christianity, and to analyse the similarities and differences between both religions.

In presenting the research, the researcher used the normative approach and the type of research is library research. There are several methods in this research. First, the descriptive method, the researcher described the understanding of orphan care, orphan category and its explanations about Islam and Christianity. Second, the analytical method by understanding, explaining, interpreting and looking the relationships between the data obtained. Third, the comparative method by determining the similarities and differences between the concept of orphan care according to Islam and Christianity.

This study obtained the results that there are similarities and differences in the concept of orphan care according to Islam and Christianity. First, the similarities in the concept of raising orphans according to Christianity and Islam. Both underline the concept with religious moral values and declare that this is a shared responsibility. Just as in treating orphans both express good deeds to orphans by fulfilling all their needs, just as there is both physical and spiritual needs, the suggestion is to set aside part of the possessions to orphans in order to reduce the burden they bear, and the threats and punishments for those who commit injustice

to orphans with the punishment and recompense of their bad deeds. Secondly, the differences in the concept of maintaining orphans according to Christianity and Islam lies in the position of orphans to God. In the Christian scripture (Bible), God says He is the father of the orphans. This is because they believe in the concept of the Trinity, the god of the father, the child's god and the Holy Spirit. While in the Qur'an as the holy book of Islam, there is not a single verse that explains God will be the father to orphans. While in the distribution of zakat according to Christian, orphans are required to receive zakat, whereas in Islam, orphans can receive zakat when they are categorized as poor or needy. In addition, the concept of adoption described in the Bible, states that God loves Christians and predestines them to be adopted as their heirs of Jesus Christ. As in Islam adopting orphans are allowed on condition not to change the descendants.

Thus the conclusions can be drawn from this research, the researcher admits to the lack of research and writing that is still far from perfection. Researchers hope that researchers can further develop research related to orphan care from the perspectives of sociology and psychology. This effort as a form of study donation from the maintenance of orphans based on religion in order to be implemented for the government, foundations, orphanages and the community in orphans care.

